

## ***The Effect Of Financial Behavior On Investation Decision In Food Micro, Small, Medium And Enterprises (MSMEs) In Makassar City***

### **Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makanan Kota Makassar**

**Rustan\***

Universitas Muhammadiyah Makassar

[rustan@unismuh.ac.id](mailto:rustan@unismuh.ac.id)

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

*The study aimed to examine and analyze the effects of financial behavior on the quality of investment decision in Food Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Makassar City. The data in the study had been taken from a number of Makassar SMEs based on sample criteria and willing to be respondents. The study used primary data by conducting it directly in the field by giving questionnaires and conducting interviews with 9 Food (MSMEs) as respondents. The analytical method used in the study was a quantitative with the aid of SPSS software. The results revealed that partially: The financial behavior variable had a positive and significant effect on investment decision.*

**Keywords:** Financial Behavior, Investation Decision and MSMEs

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan Kota Makassar. Data dalam penelitian ini diambil dari sejumlah UMKM Makassar yang berdasarkan kriteria sampel dan bersedia menjadi responden. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara melakukan secara langsung dilapangan dengan memberikan kuesioner dan melakukan wawancara kepada 9 UMKM Makanan selaku responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif bantuan *software* SPSS Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Variabel perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

**Kata Kunci:** Perilaku Keuangan, Keputusan Investasi dan UMKM

## **1. Pendahuluan**

Peranan investasi sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi yang dikaitkan dengan iklim bisnis. Namun kenyataannya, pertumbuhan ekonomi yang semakin melambat sejak pandemik covid 19 sampai pasca pandemic, sehingga para Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mengalami pendapatan semakin yang mengakibatkan gulung tikar. Adapun beberapa upaya yang sudah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, terlebih mendorong peran investasi dalam pemulihan ekonomi. pemerintah juga telah memberikan berbagai kebijakan yang semakin memudahkan jalannya investasi di Indonesia, seperti pemberian insentif pajak, bantuan perihal kredit dan penjaminan.

Investasi merupakan sebuah kegiatan menambahkan modal secara langsung ataupun tidak langsung dengan asumsi agar masa depan mendapatkan profit dari hasil penanaman modal. Investasi dapat memberikan keuntungan yang tinggi dan dapat mengalami kerugian yang berat. Oleh karena itu, investor harus sadar akan keputusan investasi dan faktor yang mempengaruhi keputusan-keputusan tersebut (Sarwar & Afaf, 2016). Keuntungan yang nantinya akan dirasakan oleh pemodal pastinya didapatkan dengan keputusan yang berat dalam memulai investasi. Investasi secara harafiah sebagai penyisihan modal sekarang untuk

nantinya mendapatkan keuntungan di masa nanti. Penyisihan modal yang dilakukan oleh masyarakat tentunya akan dirasakan sulit mengingat, penghasilan yang didapatkan tentunya untuk kegiatan konsumsinya (Putri & Rahyuda, 2017). Salah satu factor penting yang dibutuhkan untuk melakukan sebuah investasi adalah modal atau dana. Sumber dana dapat berasal dari pinjaman atau dana pribadi. Selain itu, perilaku keuangan juga mempengaruhi dalam keputusan investasi. Maka UMKM memerlukan pemahaman akan suatu tindakan untuk keuangan yang dimiliki,

Financial behavior yakni sebuah sikap yang berhubungan pada pengaplikasian keuangan. Adapun Ricciardi dalam (Arianti, 2018) menyebut bahwasanya perilaku keuangan sebagai sebuah disiplin ilmu yang didalamnya terbagi atas kaitan beragam disiplin ilmu dan secara kontinyu bersinergi baik itu ilmu psikologi dan keuangan.

Perilaku manusia dalam pengambilan keputusan didasarkan oleh faktor psikologi, pengambilan suatu keputusan yang berisiko dapat diartikan sebagai sebuah pilihan atau gamble. Manurung (2012) menyatakan bahwa individu dalam berinvestasi tidak hanya menggunakan estimasi atas prospek instrumen investasinya, tetapi faktor psikologi juga memiliki peran yang besar dalam menentukan pengambilan keputusan.

Sikap konsumerisme yang menjadi kebiasaan saat ini membuat masyarakat UMKM kurang mempunyai budaya menabung misalnya dalam hal berinvestasi. Masih banyak masyarakat UMKM yang belum menyadari pentingnya mempunyai manajemen keuangan di dalam kehidupan pribadinya karena masyarakat masih beranggapan bahwa perencanaan investasi keuangan pribadi hanya dilakukan oleh masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi saja. Namun di sisi lain, masih terdapat juga individu yang memiliki pendapatan tinggi tetapi tidak mempunyai perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya (Pritazahara, 2015).

## 2. Tinjauan Pustaka

### Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Perilaku keuangan (*financial behaviour*) adalah keahlian tiap orang didalam mengelola keuangannya (merencanakan, mengangarkan, pemeriksaan, mengelola, pengendalian, pencarian dan menyimpan) dana keuangan kesehariannya. Sabri\* MF, Juen TT, Othman MA, Rahim HA, 2015). Menurut Suryanto. (2017), perilaku keuangan merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya.

Nababan (2012) mengemukakan indikator *financial behaviour* atau perilaku keuangan adalah a) membayar tagihan tepat waktu., b) membuat anggaran pengeluaran dan belanja , c) mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain), d) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, e) Menabung

### Keputusan Investasi

Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang (Haming dan Basalamah, 2010). Sedangkan menurut (Christanti & Mahastanti, 2011) keputusan investasi seorang individu selama inidilihat dari dua sisi yaitu a) Sejauh mana keputusan dapat memaksimalkan kekayaan (economic), b) Behavioral motivation (keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor). Menurut Tandellin dalam (Marsis, 2013) indikator keputusan investasi adalah a) Return (tingkat pengembalian), b) Risk (risiko), c) The Time Factor (waktu).

### 3. Metode Penelitian

#### Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2011).

#### Waktu dan Lokasi Penelitian

*Lokasi* pada penelitian ini dilakukan diberbagai Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Makanan di Kota Makassar. Adapun waktu penelitian selama dua bulan mulai bulan September-November 2022.

#### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari menyebar kuesioner ke karyawan pengguna sistem informasi pada perusahaan yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner. Sedangkan data sekunder menurut (Sugiyono , 2015) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indriantoro dan Supomo, 2012).

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah study literature, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Kuesioner dengan menggunakan skala likert. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Kota Makassar.. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dimana pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan agar sesuai dengan tujuan penelitian. Maka ditetapkan 9 jumlah sampel UMKM makanan yang berdasarkan kriteria sebagai berikut]

- 1) UMKM lokasi yang strategi
- 2) Warung makan yang populer
- 3) *Area parkir yang luas dan nyaman*
- 4) Harga yang dapat dijangkau oleh konsumen

**Table 1. Sampel**

Jenis UMKM	Jumlah Sampel
1. Coto Makassar	2
2. Sop Saudara	2
3. Pallubasa	2
4. Pisang Epe	3
Jumlah	9

Sumber : Data diolah. (2022)

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah (Ghozali, 2011).

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu perilaku keuangan, terhadap keputusan investasi sebagai variabel dependen. Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$KI = a + b1 PK + e$$

Keterangan :

- KI : Keputusan Investasi  
 a : Konstanta  
 b1-b5 : koefisien regresi  
 PK : Perilaku Keuangan  
 e : Variabel pengganggu (residual)

## 4. Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### Statistik Deskriptif

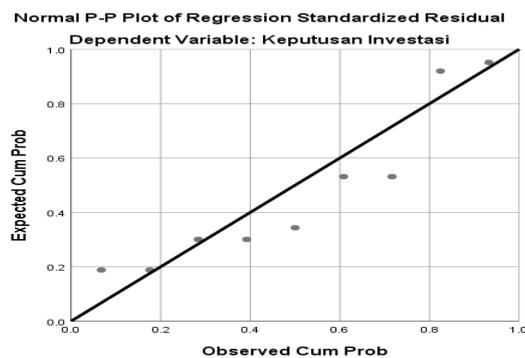
Analisis Deskriptif dari data yang diambil untuk penelitian ini yaitu 76 data pengamatan. Deskriptif variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari satu variabel dependen yaitu keputusan investasi dan empat variabel independen yaitu perilaku keuangan. Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat data. Statistik deskriptif menggambarkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil statistik deskriptif**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Keputusan Investasi	3.8444	.15899	9
Perilaku Keuangan	4.4233	.34540	9

Sumber : Data diolah. SPSS. (2022).

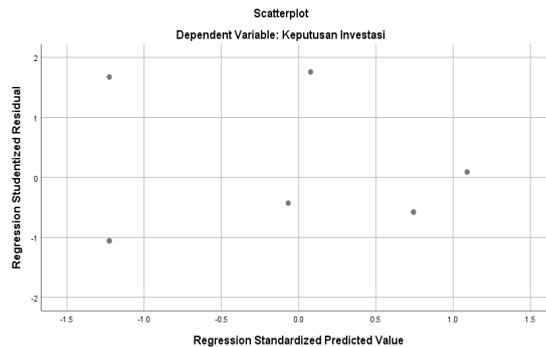
Berdasarkan tabel 2 diatas terdapat 9 sampel UMKM pada penelitian ini. Adapun keputusan investasi dalam penelitian ini memiliki rata-rata sebesar 3.8444 atau 3.8 % dengan standar deviasi sebesar 1,5999.



**Gambar 1. Uji Normalitas**

Pada Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa data telah berdistribusi dengan normal,

pada grafik normal P-P plot menunjukkan data mendekati disekitar garis diagonal.



**Gambar 2. Uji Heterokedastisitas**

Persamaan regresi yang baik adalah jika terjadi homokedastisitas dimana scatterplot hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah ataupun diatas titik 0 pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Berdasarkan gambar 2 scatterplot diatas dapat disimpulkan bahwas data menyebar dan tidak membentuk satu pola tertentu sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

### Analisis Regresi

**Tabel 3. Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	2.099	.397			5.284	.001
Perilaku Keuangan	.395	.090	.857		4.408	.003

Sumber : Data sekunder yang diolah. (2022)

$$KI = 2,099 + 0,395 + e$$

Dimana :

- KI : Keputusan Investasi  
 PK : Perilaku Keuangan  
 E : Variabel pengganggu (residual)

Berdasarkan persamaan regresi dan tabel 3 diatas maka hasil regresi linier sederhana dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi linier sederhana di atas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 2,099. Besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu keputusan investasi akan naik sebesar 2,1 %.
2. Perilaku keuangan mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,395. Hal ini berarti setiap naik perilaku keuangan sebesar 1% maka keputusan investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,395.

**Tabel 4. Uji F**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.149	1	.149	19.427	.003 <sup>b</sup>
Residual	.054	7	.008		
Total	.202	8			

Sumber : Data diolah. SPSS. (2022)

Dari tabel 4 diatas diketahui bahwa uji  $F_{hitung}$  sebesar 19.427 dengan nilai signifikansi

0,003 < 0,05 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

**Tabel 5.** Uji Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 <sup>a</sup>	.735	.697	.08748
a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM				
b. Dependent Variable: Pengembangan Usaha				

Sumber : Data diolah. SPSS. (2022).

Berdasarkan tabel 5 diatas uji determinasi diketahui nilai R Square sebesar 0.735 (73.5 %). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dibuktikan bahwa nilai regresi sebesar 0,395,  $F_{hitung}$  sebesar 19.427 dan nilai signifikansi 0,003 < 0,05. Hal ini berarti semakin baik perilaku keuangan pelaku UMKM, maka semakin besar pengambilan keputusan investasi dengan baik. Seorang pelaku UMKM dalam melakukan tindakan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi, seseorang akan memikirkan keuangan yang dimiliki. Perilaku keuangan menjadi suatu faktor penentu dalam pengambilan keputusan yang dilakukan.

Pelaku UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan bisnis melalui investasi yang dilakukannya. investasi merupakan pengorbanan sumber daya ekonomi dan sumber daya lainnya untuk memperoleh *feedback* dimasa depan. Seseorang yang berkomitmen dan melakukan keputusan keuangan jangka panjang khususnya investasi, sangat penting membentuk lingkungan yang baik terkait dengan perilakunya.

Perilaku keuangan yang baik akan meningkatkan kesejahteraan keuangan karyawan (Mokhtar & Husniyah, 2017). Sedangkan hasil penelitian Gutter & Copur, (2011) menemukan perilaku keuangan berhubungan positif dengan kesejahteraan keuangan, dengan pengecualian penganggaran. Hal ini menunjukkan bahwa untuk menjadi sehat secara finansial, seseorang perlu menunjukkan perilaku yang diinginkan dengan manajemen kas dan kredit, menabung, investasi, dll. (Gumilar & Aryati, 2020). Fitriarianti, (2018) menemukan bahwa Perilaku keuangan (Financial behavior) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, semakin baik sikap atau perilaku keuangan seseorang maka dapat meningkatkan dalam pengambilan keputusan investasi. Herdjiono et al., (2016) menyatakan bahwa sikap keuangan seseorang akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak

Temuan Hasil penelitian ini sejalan dengan Baiq Fitriarianti (2018) menyatakan bahwa Variabel Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan berinvestasi, dibuktikan dengan nilai nilai thitung ttabel yaitu 2.400 1,984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 < 0,05. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2014) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel perilaku (sikap) keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi. Sehingga penelitian ini juga sesuai dengan teori prespektif perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis oleh Tri Yundari dan Dwi Artati (2021) menghasilkan Perilaku Keuangan, dan Pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal tersebut terjadi dengan penjelasan bahwasemakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam mengambil keputusan investasi semakin baik dan semakin banyak pendapatan maka semakin besar

pertimbangannya untuk melakukan keputusan investasi dan tanggung jawab dalam mengelola keuangannya. Variabel yang tidak berpengaruh adalah literasi keuangan, yang disebabkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada yang dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh angka hitung  $1,052 <$  dari tabel  $2,01174$  dengan tingkat signifikansi  $0,298 > 0,05$ .

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis I Wayan Yasa Adi Upadana dan Nyoman Trisna Harawati (2020) menghasilkan Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal tersebut terjadi dengan penjelasan bahwa keputusan keuangan yang berdasarkan perencanaan serta pengetahuan yang sejalan akan meminimalkan resiko dalam pengambilan keputusan. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik orang tersebut dalam menentukan keputusan investasi dan semakin baik perilaku keuangan seseorang semakin baik pula orang tersebut membuat keputusan investasi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Safryani et al., (2020) menyebutkan perilaku keuangan tidak berpengaruh pada keputusan investasi.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini berarti semakin baik perilaku keuangan individu pelaku UMKM, maka semakin besar pengambilan keputusan investasi dengan baik

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran bahwa mempertahankan perilaku keuangan dan meningkatkan keputusan investasi secara maksimal. Pada peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel dan mengkaji lebih mendalam mengenai topik tersebut.

### Daftar Pustaka

- Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Tesis. Financial Management Magister Manajemen Universitas Diponegoro*.
- Arianti, B. F. (2018). The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decision. *Economics and Accounting Journal*. 20(3A) : 635–648.
- Christanti, Natalia dan Linda Ariany Mahastanti. (2011). Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 4(3) : 37-51.
- Fitriarianti, B.. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1).
- Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 19. Edisi 5. Semarang : UNDIP.
- Gumilar, A., & Aryati, I. (2020). Financial Literacy , Financial Attitude dan Financial Behavior Terhadap Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Investor pasar modal Surakarta). 386–390.
- Gutter, M., & Copur, Z. (2011). Financial Behaviors and Financial Well-Being of College Students : Evidence from a National Survey. 699–714.
- Haming, Murdifin., & Basamalah Salim. 2010. *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara

- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Manajemen Teori Dan Terapan*, 1(3) : 226– 241.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2002). Metodologi penelitian bisnis: untuk akuntansi & manajemen. Yogyakarta : BPEE.
- Marsis. As. (2013). Rahasia Terbesar Investasi. Second Hope. Yogyakarta (ID).
- Manurung, A. H. (2012). Teori Investasi : Konsep dan Empiris. PT Adler Manurung Press.
- Mokhtar, N., & Husniyah, A. R. (2017). Determinants of Financial Well-Being among Public Employees in Putrajaya, Malaysia. 25(3) : 1241–1260
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara
- Pritazahara, Ritma. & Sriwidodo, Untung. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15(1) : 28- 37.
- Putri, N. M. D. R., & H. Rahyuda. (2017). “Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6(9) : 3407–3434.
- Sabri\* MF, Juen TT, Othman MA, Rahim HA. (2015). Financial literacy, financial Management practices, and retirement confidence among Women working in government Agencies: A mediation model. *J Dev Areas*.
- Safryani, U., A. Aziz, and N. Triwahyuningtyas. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *JIAKES (Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan)* 8(3) : 319–332
- Sarwar, A., & Afaf, G. (2016). A comparison between psychological and economic factors affecting individual investor’s decision-making behavior. *Cogent Business and Management*, 3(1).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Afabeta
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi, *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*,VII(1).
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*